

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses kegiatan belajar mengajar, faktor guru sangatlah penting untuk menumbuhkan dan membangkitkan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam mengembangkan tugas profesional kepengajaran seorang guru harus mampu menampilkan pribadinya secara penuh simpati. Seorang guru harus disenangi peserta didik agar pelajarannya akan disenangi pula, demikian juga dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus menarik. Dengan kondisi semacam itu peserta didik akan lebih betah mengikuti kegiatan belajar mengajar serta minat dan perhatiannya akan terfokus dalam pelajaran. Tetapi sebaliknya proses belajar mengajar akan kabur dan luntur karena guru tersebut tidak mampu menerapkan sifat-sifat pribadinya yang mengakibatkan terjadinya sikap pasif, bosan, frustrasi, tidak termotivasi dan tidak memiliki minat dan menjadi sumber pelanggaran disiplin peserta didik (Ahmadi, 2001:148).

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian

guru dalam menggunakan metode, tehnik, dan strategi pembelajaran tersebut. Jika metode atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini belum bisa berjalan dengan efektif mungkin dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas belum bisa tercapai dengan maksimal dan dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam menjalankan proses belajar itu sendiri, Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Sesuatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negative terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Minat dalam belajar siswa mempunyai fungsi sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar siswa karena bila bahan mata pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa di tamba dengan fasilitas yang kurang mendukung dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan mata pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.

Proses belajar mengajar (PBM) sangat memerlukan peran aktif guru dalam memberikan pengetahuan bagi para muridnya, sehingga menghasilkan peserta didik yang berhasil guna dan siap untuk

melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka perlu ditata secara terkordinir, terpadu, efektif dan efisien. Disamping itu, materi / bahan ajar yang diberikan harus memperhatikan keadaan masyarakat setempat agar siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan berjalan lancar karna disertai dengan minat.

Sebenarnya telah banyak yang melakukan penelitian tentang Fasilitas Pembelajaran sebagai sarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa maupun motivasi belajar bagi siswa. Namun hal lain yang luput dari perhatian serius adalah fasilitas pembelajaran, dalam memberikan efektivitas di sekolah. Dalam mata pelajaran IPS terpadu kurangnya minat belajar siswa disebabkan belum optimalnya fasilitas pembelajaran, sehingga minat belajar siswa itu belum tercapai dengan semaksimal mungkin. Jelas dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya minat. Tanpa minat, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Hal tersebut apabila ditunjang dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap di sekolah seperti alat bantu media pengajaran, perangkat pembelajaran, buku pelajaran, tentu akan meningkatkan minat belajar siswa membaca dan menulis, bertanya dan menjawab, mendengar dan menganalisis. Kenyataannya dari hasil pengamatan tidak semua siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka siswa seharusnya punya buku pelajaran karena berhubung buku terbatas maka siswa

cenderung tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan tidak termotivasi maupun minat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Gorontalo pada mata pelajaran IPS Terpadu, bahwa rendahnya minat belajar dilihat dari fasilitas pembelajaran yang masi kurang memadai yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti guru, alat bantu dan media yang di gunakan oleh guru seperti LCD, perangkat pembelajaran, buku pelajaran sebagai pegangan siswa dalam belajar masi kurang . Dengan kurangnya fasilitas pembelajaran ini sangat mempengaruhi Minat belajar siswa. Minat siswa untuk perhatian secara intensif kurang karena perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu minat yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak dapat mengamati secara kongkrit hal-hal yang belum di ketahuinya karena siswa hanya berhayal apa yang disampaikan oleh guru, tidak ada minat siswa untuk menanggapi apa yang di jelaskan oleh guru, minat siswa untuk berfikir aktif kurang para siswa hanya mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh guru, dan pada proses pembelajaran siswa lebih banya keluar masuk ketimbang betah di dalam kelas hal ini menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa karena minat belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut: 1.) Kurangnya media pembelajaran dan buku paket sebagai pegangan siswa 2.) Belum optimalnya guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar.3.) Perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah Fasilitas Pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 3 Gorontalo”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gorontalo.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Guru**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan fasilitas pembelajaran terhadap minat belajar siswa.
- b. Memberikan masukan pada guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dengan proses belajar mengajar sehingga dapat menimbulkan kualitas belajar mengajar.

#### **2. Siswa**

- a. Meningkatkan Aktivitas Belajar Mengajar.
- b. Dengan adanya fasilitas pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga daya serap serta minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu dapat meningkatkan dan terlaksana dengan baik.